

**MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI RANGSANGAN  
ALAM SEKITAR DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI SENI  
TARI DI SD RK I ANDREAS – RK II FRANSISKUS YAYASAN  
PRAYOGA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**FRINITA AGUSTIANA  
1202841/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Menumbuhkan Kreativitas Siswa Melalui Rangsangan Alam Sekitar dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang

Nama : Frinita Agustiana

NIM/TM : 1202841/2012

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Juli 2016

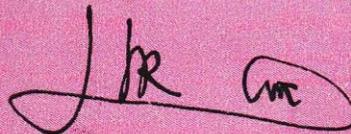
Disetujui oleh:

Pembimbing I



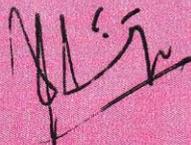
Indrayuda, S. Pd., M. Pd., Ph. D.  
NIP. 19640617 199601 1 001

Pembimbing II



Dra. Darmawati, M. Hum., Ph. D.  
NIP. 19590829 199203 2 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.  
NIP. 19630106 198603 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

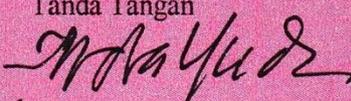
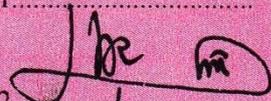
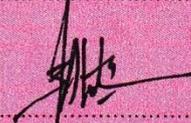
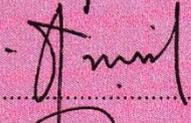
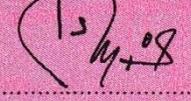
### SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Menumbuhkan Kreativitas Siswa Melalui Rangsangan Alam Sekitar  
dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari  
di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus  
Yayasan Prayoga Padang

Nama : Frinita Agustiana  
NIM/TM : 1202841/2012  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Juli 2016

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Indrayuda, S. Pd., M. Pd., Ph. D.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Darmawati, M. Hum., Ph. D.	2. 
3. Anggota	: Dra. Fuji Astuti, M. Hum.	3. 
4. Anggota	: Yuliasma, S. Pd., M. Pd.	4. 
5. Anggota	: Susmiarti, SST, M. Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK  
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frinita Agustiana  
NIM/TM : 1202841/2012  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Menumbuhkan Kreativitas Siswa Melalui Rangsangan Alam Sekitar dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang,” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.  
NIP. 19630106 196803 2 002

Saya yang menyatakan,



Frinita Agustiana  
NIM/TM. 1202841/2012

## **ABSTRAK**

**FRINITA AGUSTIANA. 2016.** Menumbuhkan Kreativitas Siswa Melalui Rangsangan Alam Sekitar Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari Di SD RK I Andreas – Rk II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang. “Skripsi”. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kreativitas siswa melalui rangsangan alam sekitar dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di Sekolah Dasar RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian adalah siswa kelas 5 yang mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari di Sekolah Dasar RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang yang berjumlah 6 orang. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan. Teknik analisis data melalui koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah siswa mampu berkreaitivitas dengan indikator kreativitas yaitu mengimitasi gerak, mengembangkan gerak dan penampilan tari melalui rangsangan alam sekitar, dengan rangsangan awal tari yaitu rangsangan visual dan rangsangan kinestetik. Siswa mampu melahirkan gerakan-gerakan yang sederhana dan mampu mengembangkannya menjadi beberapa gerakan. Siswa mampu memperagakan tari dengan ragam gerak yang sesuai dengan tingkat kemampuan motoriknya. Siswa menunjukkan antusias yang tinggi dalam melahirkan gerak sesuai dengan imajinasi kreatif melalui bimbingan.

Kata Kunci : kreativitas, rangsangan alam sekitar, pengembangan diri seni tari

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah, peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Menumbuhkan Kreativitas Siswa Melalui Rangsangan Alam Sekitar Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari Di SD RK I Andreas – Rk II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan guna untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Pendidikan Sendratasik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti telah mendapatkan petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang teramat dalam kepada :

1. Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D, Pembimbing I dan Ibu Dra. Dramawati, M.Hum., Ph.D, Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik, yang telah memberikan saya dorongan semangat dalam perkuliahan di Sendratasik BP 2012 dan yang telah memberikan ilmu dan waktu dalam membimbing skripsi ini hingga selesai.
2. Ibu Dra. Fuji Astuti, M.Hum, Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd dan Ibu Susmiarti, S.S.T., M.Sn, Dosen penguji dan membantu menyempurnakan skripsi ini.
3. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA, Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

4. Bapak Drs. Marzam, M.Hum, Wakil Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
5. Staf dosen pengajar lainnya, baik musik maupun tari jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
6. Terima kasih kepada Orangtua saya, mama Elisa Agustina Hempi dan papa Aiptu Sanusi Azhar yang selalu mendoakan saya dan telah memberikan motivasi, dukungan, materi, dan kasih sayang yang ikhlas kepada saya. Terima kasih banyak ma, pa
7. Dan keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan dukungan, terimakasih ayuk Frichilia Julisianti, S.Pd atas masukannya dan adik-adik Tia dan Lala, salah satu motivasi saya untuk menjadi anak kebanggaan keluarga, dan abang Rahmat Eri Saputra, S.Pd atas semua keikhlasan dan kesabaran untuk membimbing saya dan membantu apapun keluhan saya
8. Terima kasih juga untuk semua teman sekelas saya dan saudara rantau saya Ana dan Ayuk Tika yang bersedia menemani saya kemanapun dan kapanpun saya membutuhkan
9. Sahabat seperjuangan se'geng' saya HERLIMODY telah membantu saya dalam proses pembelajaran maupun sosial di Universitas Negeri Padang selama 4 tahun saya merantau disini
10. Teman-teman peneliti semuanya, terimakasih banyak atas doa dan dukungan kalian selama ini

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan maupun kesalahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang

bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga kritik dan saran yang diberikan tersebut menjadi modal berharga bagi peneliti dan untuk pengembangan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Padang, Juli 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pendidikan .....	9
2. Seni Tari .....	10
3. Pengembangan Diri .....	11
4. Stimulus Dalam Pendidikan .....	14
a. Pengertian rangsangan .....	14
b. Lingkungan Belajar Alam Sekitar .....	16
5. Kreativitas siswa.....	17
a. Pengertian kreativitas .....	17
b. Indikator Kreativitas .....	18
6. Rangsangan Awal Pada Tari .....	19
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual .....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	26
B. Objek Penelitian .....	26
C. Instrumen Penelitian.....	27
D. Sumber Data .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data.....	30

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	32
a. Gambaran Umum Lokasi SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang .....	32
b. Perencanaan Pengembangan Diri Melalui Rangsangan Alam Sekitar .....	41
c. Pelaksanaan Pengembangan Diri Melalui Rangsangan Alam Sekitar .....	47
B. Kreativitas .....	79
a. Mengimitasi Gerak .....	79
b. Mengembangkan Gerak .....	81
c. Penampilan Tari .....	84
C. Pembahasan .....	85

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	93

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Pedoman Observasi Siswa Untuk Menumbuhkan Kreativitas.....	29
Tabel 2. Keadaan kelas dan siswa SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayog Padang.....	36

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 2. SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang ....	32
Gambar 3. Siswa Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari .....	38
Gambar 4. Siswa Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari .....	38
Gambar 5. Siswa Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari .....	39
Gambar 6. Siswa Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari .....	39
Gambar 7. Siswa Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari .....	40
Gambar 8. Siswa Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari .....	40
Gambar 9. Ruangan Labor .....	51
Gambar 10. Objek yang Ada Di Ruangan Labor.....	55
Gambar 11. Gambar yang Ada Di Ruangan Labor.....	56
Gambar 12. Angklung yang Ada Di Ruangan Labor.....	58
Gambar 13. Siswa Mengimitasi Gerak Pohon.....	58
Gambar 14. Siswa Mengimitasi Gerak Bunga yang Mekar dan Bunga yang Kuncup.....	59
Gambar 15. Siswa Mengimitasi Gerak Tikus dan Kelinci.....	59
Gambar 16. Siswa Mengimitasi Gerak Mencangkul.....	66
Gambar 17. Siswa Mengembangkan Gerak Mencangkul.....	66
Gambar 18. Memberikan Pengarahan dan Motivasi .....	69
Gambar 19. Siswa Mengimitasi Gerak Seekor Kelinci.....	71
Gambar 20. Siswa Mengembangkan Gerak Seekor Kelinci.....	71

Gambar 21. Siswa Mengimitasi Gerak Memanen.....	72
Gambar 22. Siswa Mengembangkan Gerak Memanen.....	72
Gambar 23. Penampilan Tari.....	77
Gambar 24. Penampilan Tari.....	77
Gambar 25. Penampilan Tari.....	78
Gambar 26. Penampilan Tari.....	78
Gambar 27. Penampilan Tari.....	79
Gambar 28. Kebersamaan Siswa dan Peneliti .....	91

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Tabel Pedoman Observasi Siswa Untuk Menumbuhkan Kreativitas
- Lampiran 2. Tahapan Rangsangan Alam Sekitar Terhadap Kreativitas Siswa
- Lampiran 3. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang untuk Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
- Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang untuk Yayasan Prayoga Padang
- Lampiran 5. Surat Keterangan Izin Pengumpulan Data Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang
- Lampiran 6. Surat Keterangan Izin Pengumpulan Data Penelitian dari Yayasan Prayoga Padang
- Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Oleh karena itu pendidikan tidak akan terlepas dari kehidupan manusia, karena manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ke arah yang lebih baik.

Pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur formal dan jalur non formal. Jalur formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang seperti TK, SD, SLTP, SMU dan SMK. Sedangkan jalur non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, seperti Paket A, B dan C.

Peraturan menteri pendidikan nasional Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan menyebutkan bahwa : (1) Pasal 1 ayat 1 menjelaskan tentang tujuan pembinaan kesiswaan adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas. (2) Pasal 3 ayat 1 menjelaskan tentang pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan kegiatan pengembangan diri.

Berdasarkan pasal-pasal dapat dijelaskan bahwa setiap potensi yang dimiliki oleh siswa, harus dapat dikembangkan secara optimal dan terpadu melalui pihak-pihak yang berperan secara langsung seperti guru, sehingga pada akhirnya siswa dapat merasakan kepuasan berupa prestasi yang didapat sesuai dengan minat, bakat, dan kreativitas, maka melalui kegiatan kegiatan pengembangan diri lah wadah yang tepat bagi siswa/siswi untuk dapat mengembangkan setiap potensi yang mereka miliki.

Kegiatan kegiatan pengembangan diri merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini dipilih sendiri oleh siswa/siswi yang memiliki minat untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih sesuai dengan berbagai jenis bidang kegiatan pengembangan diri yang disediakan oleh sekolah masing-masing. Ada berbagai jenis bidang kegiatan kegiatan pengembangan diri yang disediakan pihak sekolah, diantaranya pramuka, olahraga, bahasa, seni musik, seni tari. Di bidang olahraga seperti basket, voli, bola kaki, dan karate.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari sebaiknya terdapat tenaga guru yang berkualitas, motivasi siswa/siswi yang tinggi, dukungan dari orangtua siswa/siswi, dukungan dari pihak sekolah baik dari majelis guru maupun komite sekolah, serta adanya alat-alat pendukung. Adapun komponen yang paling berperan dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri adalah pihak kepala sekolah yang bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan. Sedangkan posisi guru sebagai pelaksana kegiatan, dan siswa/siswi sebagai peserta dalam kegiatan.

Tari merupakan ekspresi jiwa yang media ungkapannya adalah gerak tubuh. Gerak yang digunakan untuk mengekspresikan isi hati merupakan gerak yang sudah diolah sehingga sesuai dengan tema, maksud dan tujuan atau isi tarian. Melihat gerak sebagai media ungkap dalam menari berarti dapat dikatakan bahwa setiap orang yang bisa bergerak pasti bisa menari.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan oleh penulis, pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang kurang dapat memberikan perkembangan terhadap penyaluran minat, bakat, terutama kreativitas yang ada pada diri siswa, dikarenakan siswa pada kegiatan pengembangan diri tersebut hanya diberikan tari-tarian yang sudah ada atau tari bentuk , sehingga anak hanya meniru tarian yang diberikan oleh gurunya saja. Pada kelas 1, 2, dan 3 guru hanya memberikan materi tari bentuk seperti tari

Cewang saja. Sedangkan anak kelas 4 dan 5 dikarenakan daya ingat nya lebih kuat maka diberikan materi tari bentuk yang lebih banyak, seperti tari Cewang, tari Batok, tari Payung, dan tari Alang Babega. Tentu hal yang demikian membutuhkan keterampilan dan bakat anak dalam mempelajari tari bentuk tersebut. Dalam hal ini maka cenderung akan membatasi kreativitas anak, karena anak cenderung pasif ( hanya meniru gerak) dan bosan. Padahal di usia anak 7-11 atau 12 tahun adalah saat yang ideal untuk menumbuhkan kreativitas berpikir anak.

Tari berguna sebagai pengembangan keterampilan motorik anak yakni menumbuhkan kreativitas dan sensitifitas anak. Dalam hal ini melalui kegiatan pengembangan diri, anak diharapkan pula mempunyai kepekaan terhadap lingkungannya. Kedua potensi tersebut perlu diarahkan selama proses kegiatan, karena anak pada usia ini belum dapat mengelola energinya untuk perkembangan kinestetiknya. Kedua potensi tersebut dapat dimaksimalkan melalui rangsangan alam sekitar. Dimana anak diusia ini lebih tertarik terhadap alam sekitarnya.

Alam adalah salah satu unsur yang secara psikologis dapat memberikan rasa rileks dan tenang. Unsur-unsur alam seperti air, tanah, batu-batuan juga memiliki kekayaan akan warna, suara, tekstur, dan aroma, dimana hal itu baik bagi terapi anak. Unsur-unsur itu sendiri banyak ,menawarkan pilihan dan menarik perhatian anak-anak untuk bermain, berkreasi, dan mencari hal-hal baru yang terjadi pada alam sekitarnya. Wawasan dan kreativitas mereka tersebut dapat tergali dengan

eksplorasi gerak dari hasil pengamatannya di lingkungan menjadi serangkaian gerak tari. Disamping itu anak juga dituntut untuk berimajinasi terhadap alam sekitar mereka untuk diwujudkan dalam bentuk gerak tari. Alam sekitar yang peneliti maksud disini adalah segala sesuatu yang berada didalam lingkup siswa dalam berkegiatan, dalam hal ini kegiatan pengembangan diri di sekolah tersebut dilakukan di ruangan labor. Jadi, alam sekitar siswa ini adalah segala sesuatu yang berada diruang labor.

Alasan penulis memilih penelitian di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang, dikarenakan siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri disana memiliki kualitas gerak dan daya ingat yang baik. Akan tetapi jika kita memintanya melakukan gerak atas dasar yang ia pikirkan atau yang ia inginkan ia hanya terdiam dan tertawa serta malu karena hal itu tidak biasa baginya. Jika ini terus berlangsung maka kreativitas diri anak dalam berkreasi akan terhambat, dimana kreativitas dapat disebut juga daya cipta yaitu suatu kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru (Barron, dalam Conny Setiawan 1969). Melihat penelitian awal (kreativitas siswa yang terdiri dari pengembangan gerak dan melakukan suatu gerakan sesuai dengan keinginannya berekspresi) kita dapat melihat bagaimana perkembangan kreativitas siswa tersebut, yakni kurang maksimal dan anakpun hanya bersifat pasif.

Maka ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang kegiatan pengembangan diri di SD RK I Andreas –

RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang , melalui rangsangan alam sekitar. Diharapkan cara ini dapat dipertahankan di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang sebagai pembaharuan bagi anak untuk meningkatkan kreativitas berfikir anak, karena sesungguhnya anak akan tubuh daya kreativitasnya melalui gerak yang ia buat sendiri dengan rangsangan alam sekitar ketimbang tari bentuk. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Menumbuhkan Kreativitas Siswa Melalui Rangsangan Alam Sekitar Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas, maka terdapat beberapa faktor masalah yang mempengaruhi tentang menumbuhkan kreativitas siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang antara lain :

- Metode/cara mengajar guru pada kegiatan pengembangan diri
- Respon anak pada kegiatan pengembangan diri tari
- Kurang percaya dirinya siswa untuk tampil dengan kreativitasnya masing-masing
- Dampak kegiatan pengembangan diri tari terhadap kreativitas siswa.

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dibatasi pada “Menumbuhkan Kreativitas Siswa Melalui Rangsangan Alam Sekitar Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang ”

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah melalui rangsangan alam sekitar dapat menumbuhkan kreativitas siswa ?
2. Bagaimanakah Menumbuhkan Kreativitas Siswa Melalui Rangsangan Alam Sekitar dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di Sd Rk I Andreas – Rk Ii Fransiskus Yayasan Prayoga Padang ?

**E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Dampak rangsangan alam sekitar untuk menumbuhkan kreativitas siswa
2. Bentuk Kreativitas Siswa Melalui Rangsangan Alam Sekitar dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di Sd Rk I Andreas – Rk Ii Fransiskus Yayasan Prayoga Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- Sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan program Sarjana (S1) di jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Sebagai bahan masukan bagi guru kegiatan kegiatan pengembangan diri, bahwa guna kegiatan pengembangan diri adalah untuk menumbuh kembangkan kreativitas siswa
- Sebagai penambah wawasan penulis dalam bidang penelitian.
- Referensi perpustakaan di Jurusan FBS Universitas Negeri Padang

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pendidikan**

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan kewajiban yang harus kita kenyang semenjak dari lahir. Karena dari pendidikan itulah kita akan tahu banyak tentang wawasan di dunia dalam kehidupan ini. Perkembangan dunia pendidikan seiring dengan perkembangannya zaman menyebabkan banyak pola pikir mengenai definisi atau pengertian pendidikan, mulai dari pola pikir yang awam menjadi lebih modern dan hal ini sangat mempengaruhi kemajuan pendidikan khususnya di Indonesia. Terdapat berbagai konsep para pakar-pakar pendidikan yang mengungkapkan definisi atau pengertian pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya.

## 2. Seni Tari

Seni tari merupakan salah satu bentuk kesenian yang telah dikenal manusia sejak dulu. Seni tari mempunyai arti dalam kehidupan manusia karena dapat memberikan berbagai manfaat. Tari merupakan alat ekspresi maupun sarana komunikasi seorang seniman kepada orang lain (penonton/penikmat).

Ada beberapa pendapat para ahli tentang tari : (a) menurut Kamala Dewi Chattopadhyaya, seorang kritikus dan seniman india, mendefinisikan tari sebagai gerakan-gerakan luar yang ritmis dan lama-kelamaan nampak mengarah pada bentuk-bentuk tertentu. (b) menurut Corry Hartong, tari adalah gerak-gerak yang terbentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang. (c) menurut Soedarsono (1978:12) Tari adalah tari sebagai ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis dan indah.

Fungsi dan peranan seni tari adalah sebagai suatu kegiatan . seni tari memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai sarana upacara, seni tari sebagai penyaluran terapi, seni tari sebagai media pendidikan, dan seni tari sebagai media pertunjukan (Wardhana,1990:21-36)

### 1) Seni tari sebagai media upacara

Tari dapat digunakan sebagai sarana upacara. Jenis tari ini banyak macamnya seperti tari untuk upacara keagamaan dan upacara penting dalam kehidupan manusia.

## 2) Seni tari sebagai hiburan

Tari sebagai hiburan harus bervariasi sehingga tidak menjemukan dan menjenuhkan. Oleh karena itu, jenis ini menggunakan tema-tema yang sederhana tidak muluk-muluk, diiringi lagu yang enak dan mengasyikkan. Kostum dan tata panggung yang dipersiapkan dengan cara yang menarik.

## 3) Seni tari sebagai media pendidikan

Kegiatan ini dapat dijadikan media pendidikan, seperti mendidik anak untuk bersikap dewasa dan menghindari tingkah laku menyimpang. Nilai-nilai keindahan dan keluhuran pada seni tari dapat mengasah perasaan seseorang.

## 4) Seni tari sebagai pertunjukan

Tari bukan hanya sebagai sarana upacara atau hiburan, tari juga bisa difungsikan sebagai pertunjukan yang sengaja dipertontonkan

### **3. Pengembangan Diri**

Peraturan Menteri Pendidikan no 22 tahun 2006 tentang standar isi, antara lain memuat struktur kurikulum yang merupakan pola dan susunan program pendidikan di sekolah. Kelompok pengembangan diri mencakup didalamnya : 1. Bimbingan dan Konseling 2. Kegiatan Pengembangan diri.

Pengembangan diri yang dilakukan di sekolah-sekolah guna untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Pendidikan mempunyai

peran yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama fungsi kemajuan negara kemajuan kebudayaan tergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.

Pengembangan diri adalah program khusus yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan mereka dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Pengembangan diri seperti seni tari merupakan layanan khusus bagi yang mempunyai bakat. Kreativitas yang dimiliki dirinya dan mesti dikembangkan. Kreativitas yang dimiliki peserta didik merupakan bagian dari program khusus untuk memberi arahan yang berkaitan dengan praktek pendidikan khusus.

Pengembangan diri tidak hanya tertuju pada bidang kesenian saja, baik itu seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni teater begitu juga dibidang olahraga. Adapun potensi yang ada pada diri siswa atau bakat mesti dikembangkan dan diberikan bimbingan khusus. Anak yang mempunyai bakat atau potensi adalah orang-orang yang profesional diidentifikasi sebagai anak yang mampu mencapai potensi yang tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul.

Cara membina anak dalam pengembangan diri secara efektif mencapai tujuan yang dimaksud:

**a.** Memberikan contoh yang baik bagi anak

**b. Memberikan kesempatan pada anak**

**c. Memberikan bimbingan dan dukungan**

Melaksanakan kegiatan pengembangan diri yang secara efektif dan mencapai tujuan yang dimaksud dengan cara: membuat jadwal kegiatan, membuat kelompok, menyediakan sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan, dan memberikan bimbingan.

Dalam kemampuan kreativitas ini dapat tumbuh dan berkembang, pengembangan diri sebagai modal dasar dalam menelusuri bakat dan minat siswa, pengembangan diri termasuk dalam program bimbingan konseling, yang mana kegiatan pengembangan diri ini dilaksanakan diluar jam sekolah.

Dasar pertimbangan yang berkaitan dengan pengembangan diri peserta didik sebagai berikut:

- a.) masih sangat kurang pelayanan pendidikan khusus bagi anak yang berbakat sebagai sumber daya manusia yang berpotensi unggul apabila diberi kesempatan sesuai dengan potensinya.
- b.) Dalam pelayanan anak berbakat, pengembangan diri sebagai salah satu hal utama yang menentukan peserta diri.
- c.) Pendidikan di sekolah lebih memperhatikan pengembangan kecerdasan dari pada pengembangan diri.
- d.) Pendidikan (guru dan orang tua) masih kurang dapat memahami kreativitas dan bagaimana mengembangkan pada anak, dalam pendidikan dirumah.

Hasil yang diharapkan dalam kegiatan pengembangan diri bagi peserta didik :

- a. Siswa memiliki pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan.
- b. Terbentuknya sikap dan perilaku dan kepribadian siswa.
- c. Terbentuknya sikap disiplin dan tanggung jawab.
- d. Melengkapi upaya pembinaan dan kepribadian siswa.
- e. Untuk meningkatkan kemampuan yang mandiri dan kreatif.

Pengembangan diri sangatlah penting, karena inilah wadah bagi anak untuk mengembangkan potensi diri, motivasi diri serta menumbuhkan kembangkan kreativitas diri anak sehingga dapat meraih kesuksesan kedepannya.

#### **4. Stimulus Dalam Pendidikan**

##### **a. Pengertian Rangsangan**

Rangsang atau stimulus adalah istilah yang digunakan oleh psikologis untuk menjelaskan suatu hal yang merangsang terjadinya respon tertentu. Rangsang merupakan informasi yang dapat diindera oleh panca indera. Teori behaviorisme menggunakan istilah ransang yang dipasangkan respon dalam menjelaskan proses terbentuknya tingkah laku. Rangsang adalah suatu hal yang datang dari lingkungan yang dapat menyebabkan respon tertentu pada tingkah laku. Jika

rangsang dan respon dipasangkan atau dikondisikan maka akan membentuk tingkah laku baru terhadap rangsang yang dikondisikan.

Teori Behaviorisme adalah teori belajar yang menekankan pada hasil belajar dan tidak memperhatikan pada proses berpikir siswa. Menurut teori ini, belajar dipandang sebagai perubahan tingkah laku yang terjadi berdasarkan paradigma Stimulus-Respon, yaitu suatu proses yang memberikan respon tertentu terhadap stimulus yang datang dari luar. Proses Stimulus-Respon (SR) yaitu dorongan, rangsangan, respon serta penguatan. Keunggulan dari teori ini adalah teori ini cocok diterapkan untuk melatih anak-anak yang masih membutuhkan dominasi peran orang dewasa dan teori ini juga membiasakan guru untuk bersikap jeli dan peka pada situasi dan kondisi belajar. Teori ini digunakan disetiap jenjang pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran dari dulu sampai sekarang. Prinsip-prinsip teori behaviorisme adalah : (1.) Obyek psikologi adalah tingkah laku, (2.) Semua bentuk tingkah laku dikembalikan pada reflek , (3.) Mementingkan pembentukan kebiasaan.

Stimulus adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar seperti pikiran, perasaan atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang dapat pula berupa pikiran, perasaan atau gerakan / tindakan Belajar adalah pembentukan hubungan stimulus dan respon sebanyak-banyaknya.

Dalam artian dengan adanya stimulus itu maka diharapkan timbul lah respon yang maksimal.

#### **b. Lingkungan Belajar Alam Sekitar**

lingkungan belajar adalah suatu tempat yang berfungsi sebagai wadah atau lapangan terlaksananya proses belajar mengajar atau pendidikan. Tanpa adanya lingkungan, pendidikan tidak dapat berlangsung.

Proses pembelajaran bisa berlangsung pada banyak lingkungan yang berbeda, tidak hanya terikat pada ruang kelas akan tetapi bisa pada lingkungan umum seperti masjid, museum, lapangan, laboratorium, lapangan, maupun berlangsung di sarana dan prasarana sekolah.

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) lingkungan diartikan sebagai bulatan yang melingkungi (melingkari). Dalam kamus Bahasa Inggris peristilahan lingkungan ini cukup beragam diantaranya ada istilah *circle*, *area*, *surroundings*, *sphere*, *domain*, *range*, dan *environment*, yang artinya kurang lebih berkaitan dengan keadaan atau segala sesuatu yang ada di alam sekitar atau sekeliling.

Menurut Johann Pestalozzi dalam (Dr. Anita Yus 2011:4), Pestalozzi memiliki pandangan tentang perkembangan dan pendidikan anak sebagai berikut: **(1)** menekankan pada pengamatan alam. Alam sebagai sumber utama pengetahuan. Oleh karena itu, kegiatan belajar dilakukan melalui pengamatan-pengamatan. Bawa anak ke luar

ruangan untuk mengamati tumbuhan, hewan, batu-batuan, dan yang lainnya. Atau bawa sesuatu dari luar (tumbuhan, hewan, dan lainnya) ke dalam ruangan sebagai bahan pengamatan anak. Melalui pengamatan yang dilakukan, anak akan memperoleh sejumlah pengetahuan. (2) menumbuhkan keaktifan jiwa raga anak. Pestalozzi percaya bahwa pendidikan akan berhasil bila berdasarkan pada kesan yang berhubungan dengan *sensory impression*. Untuk keaktifan raga, anak perlu bergerak dan melakukan berbagai aktivitas baik secara fisik dan psikis. Anak perlu menyentuh, meraba, memegang, dan membolak-balik sesuatu. Anak perlu berjalan, lari, lompat, dan yang lainnya. (3) pembelajaran dilakukan secara teratur dan bertahap. Pestalozzi berharap bahwa kegiatan belajar dilakukan secara berurutan, mulai dari yang kongkret ke yang abstrak, dari yang mudah ke yang sulit, dari yang dekat dengan diri anak sampai ke yang paling jauh, dari yang sederhana ke yang kompleks. Prinsip ini sesuai dengan karakteristik anak yang tumbuh dan berkembang secara bertahap. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan stimulus dari aspek alam sekitar untuk memancing respon anak didalam kegiatan pengembangan diri.

## **5. Kreativitas Siswa**

### **a. Pengertian Kreativitas**

Guru mempunyai pengaruh yang besar bukan hanya pada presentasi pendidikan siswa, tetapi juga sikap siswa disekolah dan

terhadap kebiasaan siswa pada umumnya. Namun guru juga dapat melumpuhkan kemampuan alamiah siswa, merusak motivasi, harga diri, dan kreativitas siswa. Pengertian kreativitas menurut Munandar dalam (Guntur 2012:12) “kreativitas adalah sebuah proses yang memanifestasikan dirinya dalam kefasihan (kelancaran), dalam fleksibilitas, juga dalam orisinal berpikir.

Beberapa sifat dari orang yang memiliki kreativitas adalah : (1), hasrat ingin mengetahui, (2), bersifat terbuka dalam pengalaman baru, (3), panjang akal, (4), keinginan untuk menemukan dan meneliti, (5), cenderung lebih suka melakukan tugas yang lebih berat dan sulit, (6), mencari jawaban yang memuaskan dan komprehensif, (7), bergairah, aktif, dan berdedikasi dalam melakukan tugasnya, (8), berfikir fleksibel, (9), menanggapi pertanyaan dan kebiasaan untuk memberikan jawaban lebih banyak, (10), kemampuan membuat analisis dan sintesis, (11), kemampuan membentuk abstraksi, (12), memiliki semangat penyelidikan dan penemuan (*discovery and inquiry*), dan (13), keluasan dalam latar belakang kemampuan membaca, menurut Getzels dan Jackson dalam (Guntur 2012:28).

#### **b. Indikator Kreativitas**

Menurut Shapiro (1973), keabsahan hasil suatu kreativitas ditentukan oleh kejelasan indikator atau kriterianya. Oleh karena itu, kata Taylor dan Ellison (1973), masalah indikator atau kriteria merupakan hal paling penting dalam menilai suatu kreativitas.

Berdasarkan indikator kreativitas ciri-ciri manusia kreatif dapat diidentifikasi. Menurut Amabile (1983), penentuan indikator kreativitas menyangkut tiga dimensi yaitu : (a.) Dimensi proses, (b.) Person, (c.) Produk kreatif.

Dengan menggunakan proses kreatif sebagai indikator kreativitas, maka segala produk yang dihasilkan dari proses itu dianggap sebagai produk kreatif, dan orangnya disebut sebagai orang kreatif, dalam (Guntur 2012:22).

## **6. Rangsangan Awal Pada Tari**

Suatu rangsang dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang membangkitkan fikir, atau semangat, atau mendorong kegiatan.

Rangsangan tari dapat berupa auditif, visual, gagasan, rabaan dan kinestetik.

### **a. Rangsangan Auditif**

Rangsangan auditif artinya rangsangan melalui bunyi atau rangsang dengar, misalnya suara instrumen musik, nyanyian, suara, dan lainnya.

### **b. Rangsangan Visual**

Rangsangan visual dapat timbul dari gambar, obyek, pola, wujud, dan sebagainya. Rangsangan visual lebih mempunyai kebebasan sehingga penata tari dapat menata tari yang berdiri sendiri tanpa disertai rangsangan lainnya.

c. Rangsangan Kinestetik

Bukan tidak mungkin bahwa tari disusun berdasarkan gerak itu sendiri. Gerak atau frase gerak tertentu berfungsi sebagai rangsangan kinestetis, sehingga tari tercipta menggunakan cara ini.

d. Rangsangan Peraba

Seringkali rangsang peraba ini menghasilkan respon kinestetis yang kemudian menjadi motivasi tari. Misalnya rasa lembut pada kain beludru dapat memberikan kesan kelembutan kualitas gerak yang dapat dipakai oleh penata tari sebagai dasar tariannya.

e. Rangsang Gagasan ( idesional)

Rangsangan ini adalah gerak yang dirangsang dan dibentuk dengan intensi untuk menyampaikan gagasan atau menggelarkan cerita. (Jacqueline Smith:1985)

Tari dapat dibentuk melalui berbagai rangsangan bisa dari satu rangsangan saja bahkan lebih sesuai dengan kebutuhan penata tari. Maka sesuai dengan tingkat berpikir pada siswa sekolah dasar yang bisa dijadikan stimulus yaitu melalui rangsangan visual karna anak-anak lebih tertarik pada suatu objek dan rangsangan kinestetik untuk menumbuhkan kreativitasnya melalui bentuk gerak yang harus dikembangkan.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan peneliritujuk dalam penelitian ini adalah penelitian Puji insani tahun 2015 dengan judul skripsinya “Pelatihan Tari Kreatif Untuk Anak Tingkat Pemula Di Sanggar Tari Alang Babega Padang”. Pada penelitiannya Puji Insani menjelaskan bahwa pelatihan tari baku yang biasanya diterapkan di sanggar tersebut justru menghambat kreativitas dan bakat anak yang seharusnya harus ditumbuhkembangkan kreativitasnya. Maka dari itu, ia menerapkan pelatihan tari kreatif disanggar Alang Babega. Hasil penelitian bahwa dengan dilakukannya pelatihan tari kreatif pada sanggar tari alang babega ini maka dapat menjebatani antara kognitif dan psikomotor siswa dalam belajar menari, saling bekerja sama, dan bergerak kreatif dan ekspresif.

Selanjutnya penelitian yang relevan yang peneliritujuk dalam penelitian ini adalah penelitian Yulia Putri tahun 2015 dengan judul skripsinya “ Menumbuhkan Kreativitas Siswa Dalam Ekstrakurikuler Tari Dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok di SMP Negeri 20 Padang”. Yulia Putri mengobservasi tempat penelitiannya bahwa kurangnya kreativitas siswa/siswi di SMP Negeri 20 Padang dan metode yang digunakan guru dalam ekstrakurikulernya belum bervariasi. Yulia Putri menerapkan metode kerja kelompok dalam ekstrakurikuler tari tersebut, dengan hasil penelitiannya bahwa berdasarkan hasil penelitian yang ia lakukan, membuktikan bahwa penggunaan metode kerja kelompok dapat menumbuhkan kreativitas siswa seperti kelancaran gerak, keluwesan

gerak, elaborasi, dan originalitas gerak sehingga berdampak kepada kreativitas siswa dalam melakukan gerak tari.

Berdasarkan penelitian diatas, penelitimenekankan bahwa semua metode maupun strategi pembelajaran yang telah ada mempunyai tujuan yang sama yaitu sama-sama mempunyai fungsi dan alternatif yang dapat membantu dan memudahkan guru serta siswa didalam proses pembelajaran. Tetapi masing-masing metode mempunyai kegunaan atau penerapan yang berbeda.

Penelitian relevan di atas, sebagai langkah awal penelitijadikan sebagai rujukan untuk membahas masalah kreativitas. Selanjutnya penelitian tersebut juga dijadikan sebagai media kontrol atau pembanding bagi penelitian ini, dengan tujuan agar tidak terjadi tumpang tindih dengan penelitian yang akan penelitulakukan.

Oleh demikian, dalam penelitian ini penelitiaikan meneliti tentang “Menumbuhkan Kreativitas Siswa Melalui Rangsangan Alam Sekitar Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang”. Karena itu, penelitidalam penelitian ini memfokuskan pengkajian mengenai kreativitas siswa yang ditumbuhkan melalui rangsangan alam sekitar dalam kegiatan pengembangan diri.

### **C. Kerangka Konseptual**

Penelitian ini merupakan paparan deskripsi mengenai proses Menumbuhkan Kreativitas Siswa Melalui Rangsangan Alam Sekitar

Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang.

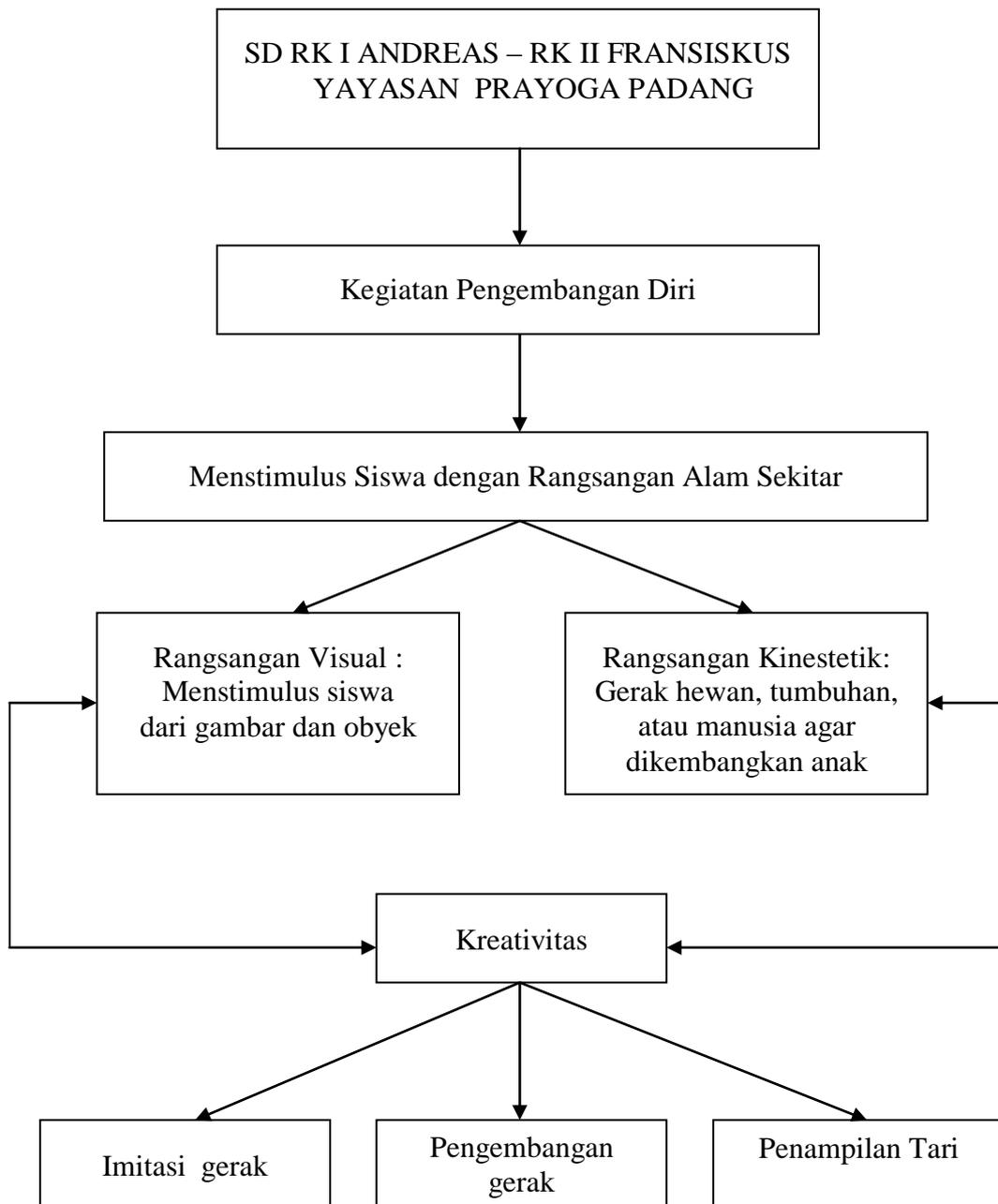
Pada penelitian ini peneliti memfokuskan alam sekitar sebagai bahan untuk merangsang kreativitas siswa. Dalam kegiatan pengembangan diri ini kegiatan awal yang akan dilakukan peneliti adalah dengan menstimulus siswa mengenai alam sekitar untuk menarik perhatian siswa. Menurut Johann Pestalozzi dalam (Dr. Anita Yus 2011:4), Pestalozzi memiliki pandangan tentang perkembangan dan pendidikan anak sebagai berikut: (1) menekankan pada pengamatan alam. Alam sebagai sumber utama pengetahuan. Oleh karena itu, kegiatan belajar dilakukan melalui pengamatan-pengamatan. Bawa anak ke luar ruangan untuk mengamati tumbuhan, hewan, batu-batuan, dan yang lainnya. Atau bawa sesuatu dari luar (tumbuhan, hewan, dan lainnya) ke dalam ruangan sebagai bahan pengamatan anak. Karena kegiatan pengembangan diri dilaksanakan di ruangan labor maka peneliti memanfaatkan objek atau gambar (Rangsangan visual) yang berada di ruangan itu dengan cara meminta anak melakukan imitasi gerak terhadap objek dan gambar yang mereka amati dan dibantu dengan rangsangan audio.

Dari pengamatan objek dan gambar yang ada di ruangan tersebut, maka siswa akan mengimitasi gerak dari apa yang ia amati disana. Kemudian siswa melakukan pengembangan gerak dari gerak yang mereka buat. Imitasi dan pengembangan gerak itulah akan dibuat menjadi suatu tari yang utuh yang dibimbing oleh peneliti sendiri dan menyusun tari

sesuai dengan tema yang akan dibuat oleh siswa dan akan ditampilkan oleh siswa sehingga dalam prosesnya siswa tersebut dapat dikatakan mempunyai sikap kreativitas sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Dari langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mendapatkan hasil yang baik yaitu siswa mampu mengimitasi gerak (dari gambar hewan atau tumbuhan dan objek yang ada disekitar anak) dan mengembangkannya sendiri dengan arahan atau bimbingan dari pelatih, kemudian untuk ditampilkan sehingga setelah kegiatan ini selesai, siswa tersebut dapat dikatakan sebagai siswa yang tumbuh kreativitasnya.

Sebagai hasil dari kajian teori yang sesuai dengan uraian penelitimaka dibawah ini dapat dibuat gambar kerangka konseptualnya sebagai berikut:



**Gambar 1 : Kerangka Konseptual**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menumbuhkan kreativitas siswa melalui rangsangan alam sekitar dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang telah terpenuhi dengan baik.

Hasil penelitian menyatakan bahwa kegiatan pengembangan diri dengan menggunakan rangsangan alam sekitar berdampak positif karena ternyata mampu mendorong kreativitas siswa dengan menunjukkan aktivitas serta kreativitas yang ada disetiap pertemuan. Dengan bentuk kreativitas nya sesuai dengan indikator kreativitas yang telah ditetapkan yaitu imitasi gerak, pengembangan gerak, dan penampilan tari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kemampuan siswa dalam melahirkan gerak yaitu sesuai dengan tingkat kemampuan motoriknya. Pada awal proses imitasi gerak dan pengembangan gerak siswa menunjukkan antusias yang tinggi dalam melahirkan gerak sesuai dengan imajinasi kreatif melalui bimbingan, serta siswa mampu untuk mengembangkannya menjadi gerak yang lebih indah. Sehingga siswa telah mampu membuat tarian sederhana yang dibuat oleh mereka sendiri tentunya dengan bimbingan penulis juga. Siswa juga mampu menampilkan tari secara utuh dengan baik dan tepat tanpa bimbingan dari penulis lagi

Dengan demikian kegiatan pengembangan diri melalui rangsangan alam sekitar di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang telah dapat 1.) menumbuhkan kreativitas anak, 2.) menjembatani antara kognitif dan psikomotor siswa dalam menari, 3.) dapat membantu anak bergerak secara aktif dan ekspresif .

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dan tenaga pendidik lainnya untuk lebih meningkatkan proses kegiatan pengembangan diri guna menumbuhkan kreativitas bagi anak dan menggunakan berbadai metode untuk merangsang anak berfikir
2. Peneliti berharap bahwa penerapan menumbuhkan kreativitas siswa melalui rangsangan alam sekitar yang penulis berikan di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang dapat berguna dan bermanfaat kedepannya, dan juga menjadi suatu pelajaran yang penting terhadap penggunaan materi bentuk dalam proses kegiatan pengembangan diri seni tari
3. Penelitian yang dilakukan diharapkan tidak hanya sebagai penelitian bagi peneliti saja, melainkan juga menjadi suatu pembaharuan dan kemajuan untuk menumbuhkan kreativitas anak di SD RK I Andreas – RK II Fransiskus Yayasan Prayoga Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2006, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi kurikulum*, Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara
- <http://kuliah-seni.blogspot.co.id/2012/09/pengertianfungsijenisdan-peran-seni-tari.html>/ diakses tanggal 10 februari 2016
- <https://sites.google.com/site/mulyanabanten/home/teori-belajar-behavioristik/> diakses tanggal 10 februari 2016
- Jacqueline Smith. 1985. Dalam Soedarsono "*Pengantar Pengetahuan Komposisi Tari*". Yogyakarta.
- Putri, Yulia. 2015: " Menumbuhkan kreativitas siswa dalam ekstrakurikuler tari dengan menggunakan metode kerja kelompok di SMP Negeri 20 Padang". *Skripsi tidak diterbitkan*. Padang: UNP
- Soedarsono. 1977:1978. "*Pengantar Pengetahuan Komposisi Tari*". Yogyakarta
- Soedarsono. 1978:1980. "*Pengantar Pengetahuan Komposisi Tari*". Jakarta: PT Raja Pratindo
- Talajan, Guntur. 2012. "*Menumbuhkan kreativitas dan prestasi guru*". Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Yus, anita. 2011. "*Model Pendidikan Anak Usia Dini*". Jakarta: Kencana Prenada Media Group